

Edukasi Ekonomi, Keagamaan dan Digitalisasi dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Lambangsari Bekasi

Nurifa Indriyani Daka¹, Rizal Nur Madinah², Sayidah Humairah Firdaus³, Jaenudin^{4*}

¹Teknik Informatika; Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi, Indonesia

²Ekonomi Islam; Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi, Indonesia

³Ekonomi Pembangunan; Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi, Indonesia

⁴Manajemen; Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi, Indonesia

*Koresponden: email:jaenudin@ibm.ac.id

Artikel Info: Diterima: 10-11-2025 | Direvisi: 11-11-2025 | Disetujui: 12-11-2025

Abstract

Technological developments and social changes require communities to improve their abilities in economic management, digital technology utilization, and the strengthening of social and spiritual values. However, several challenges are still found within the community, such as limited financial management skills for small businesses, inadequate productive use of digital media, and the lack of optimization of religious activities as educational media for society. This activity aimed to improve community knowledge and skills through economic education, digital literacy, religious value strengthening, and community health programs. The implementation method included observation, training, mentoring, and participatory evaluation. The programs carried out consisted of simple financial bookkeeping training for MSME actors, digital marketing education through social media, religious studies and tajwid learning, education on positive digital media usage for teenagers, and elderly exercise activities. The results showed an improvement in community understanding of financial management, the use of social media for promotion and productive activities, increased participation in religious activities, and greater awareness of health and social interaction. This program is expected to become a sustainable community empowerment effort through educational and participatory approaches.

Keywords: economic education; digitalization; empowerment

Abstrak

Perkembangan teknologi dan perubahan sosial menuntut masyarakat untuk memiliki kemampuan dalam pengelolaan ekonomi, pemanfaatan teknologi digital, serta penguatan nilai sosial dan spiritual. Namun, masih ditemukan berbagai permasalahan di masyarakat, seperti rendahnya kemampuan pengelolaan keuangan usaha, terbatasnya pemanfaatan media digital secara produktif, serta kurang optimalnya kegiatan sosial keagamaan sebagai sarana edukasi masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat melalui program edukasi ekonomi, literasi digital, penguatan nilai keagamaan, dan kesehatan masyarakat. Metode pelaksanaan dilakukan melalui observasi, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi partisipatif. Program kegiatan meliputi pelatihan pencatatan keuangan sederhana bagi pelaku UMKM, edukasi pemasaran digital melalui media sosial, pengajian dan kajian tajwid, edukasi penggunaan media digital secara positif bagi remaja, serta senam lansia. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat mengenai pengelolaan keuangan usaha, penggunaan media sosial untuk promosi dan aktivitas produktif, peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan, serta meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan dan interaksi sosial. Program ini diharapkan mampu menjadi upaya pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan melalui pendekatan edukatif dan partisipatif.

Kata Kunci: edukasi ekonomi; digitalisasi; pemberdayaan

PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk implementasi ilmu pengetahuan yang bertujuan memberikan kontribusi nyata dalam membantu menyelesaikan berbagai persoalan sosial di lingkungan masyarakat. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada

transfer pengetahuan, tetapi juga diarahkan untuk membangun kapasitas masyarakat agar mampu beradaptasi terhadap perkembangan sosial, ekonomi, dan teknologi yang terus berubah. Dalam konteks pembangunan masyarakat modern, pengabdian menjadi sarana penting untuk menciptakan pemberdayaan berbasis partisipasi sehingga masyarakat dapat berkembang secara mandiri dan berkelanjutan.

Perkembangan teknologi digital yang semakin pesat membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk pada bidang ekonomi, pendidikan, sosial, dan keagamaan. Transformasi digital telah menciptakan peluang baru bagi masyarakat untuk meningkatkan produktivitas dan memperluas akses informasi. Namun demikian, tidak seluruh lapisan masyarakat mampu mengikuti perkembangan tersebut secara optimal. Kesenjangan literasi digital masih menjadi tantangan utama, terutama pada masyarakat pedesaan dan pinggiran kota yang memiliki keterbatasan akses pengetahuan serta kemampuan pemanfaatan teknologi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Darusman et al., 2024), pelatihan literasi digital mampu meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk kegiatan ekonomi dan sosial secara lebih produktif.

Selain tantangan dalam bidang digitalisasi, masyarakat juga menghadapi persoalan ekonomi yang berkaitan dengan pengelolaan usaha mikro dan keuangan rumah tangga. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Bekasi yang dikutip dalam penelitian (Fauzi et al., n.d.), jumlah UMKM di Kabupaten Bekasi mencapai lebih dari 300.000 unit usaha pada tahun 2021. Meskipun demikian, sebagian besar pelaku UMKM masih mengalami kendala dalam pencatatan keuangan sederhana, pengelolaan usaha, serta pemanfaatan platform digital untuk pemasaran produk. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi ekonomi dan kewirausahaan masih sangat diperlukan agar masyarakat mampu meningkatkan daya saing usaha secara berkelanjutan.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pendekatan edukatif terbukti mampu meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola usaha dan memperbaiki kondisi ekonomi keluarga. Penelitian yang dilakukan oleh (Iswanto Anwar et al., 2025) menunjukkan bahwa program literasi keuangan memberikan dampak positif terhadap kemampuan masyarakat dalam mengatur pengeluaran rumah tangga, merencanakan usaha, dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan produktif. Selain itu, pelatihan digital marketing berbasis pendekatan partisipatif juga mampu meningkatkan kemampuan promosi produk UMKM melalui media sosial dan platform e-commerce sehingga membantu memperluas jangkauan pasar masyarakat lokal (Susilowati et al., 2025).

Di sisi lain, penguatan nilai-nilai keagamaan juga menjadi aspek penting dalam pembangunan masyarakat. Kegiatan keagamaan tidak hanya berfungsi sebagai sarana ibadah, tetapi juga dapat menjadi media edukasi sosial yang mampu memperkuat nilai moral, toleransi, kepedulian sosial, dan solidaritas masyarakat. Namun, dalam praktiknya kegiatan keagamaan di masyarakat masih sering berfokus pada rutinitas ibadah semata dan belum sepenuhnya dikolaborasikan dengan edukasi sosial maupun pengembangan karakter masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang mampu mengintegrasikan kegiatan keagamaan dengan penguatan nilai sosial agar tercipta kehidupan masyarakat yang harmonis dan berdaya.

Desa Lambangsari, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi ekonomi dan sosial yang cukup baik untuk dikembangkan melalui program pemberdayaan masyarakat. Desa ini memiliki lokasi strategis dengan aktivitas ekonomi masyarakat yang cukup tinggi, terutama pada sektor usaha mikro dan perdagangan. Selain itu, masyarakat Desa Lambangsari juga memiliki karakter religius dan tingkat partisipasi sosial yang cukup baik. Potensi generasi muda dalam penggunaan teknologi digital juga cukup tinggi sehingga menjadi peluang dalam pengembangan literasi digital berbasis masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi lapangan, ditemukan beberapa permasalahan yang dihadapi masyarakat Desa Lambangsari, antara lain rendahnya pemahaman masyarakat mengenai pengelolaan keuangan rumah tangga dan usaha mikro, terbatasnya kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi digital untuk kegiatan produktif, serta belum optimalnya kegiatan keagamaan sebagai media penguatan nilai sosial masyarakat. Selain itu, sebagian remaja masih memanfaatkan media sosial hanya untuk hiburan sehingga belum diarahkan pada aktivitas yang edukatif dan produktif.

Melihat kondisi tersebut, diperlukan suatu kegiatan pengabdian yang mampu memberikan edukasi secara terpadu melalui pendekatan ekonomi, keagamaan, dan digitalisasi. Pendekatan ini diharapkan dapat membantu masyarakat meningkatkan kemampuan pengelolaan ekonomi, memperkuat nilai moral dan spiritual, serta meningkatkan literasi digital guna mendukung kehidupan masyarakat yang lebih mandiri, produktif, dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini dilaksanakan sebagai upaya pemberdayaan masyarakat melalui edukasi ekonomi, keagamaan, dan digitalisasi di Desa Lambangsari, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan menggunakan pendekatan partisipatif melalui observasi lapangan, wawancara, edukasi, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi. Sasaran kegiatan meliputi pelaku UMKM, ibu rumah tangga, remaja, serta masyarakat umum di Desa Lambangsari.

Tahapan pelaksanaan kegiatan dimulai dari identifikasi kebutuhan masyarakat melalui observasi dan wawancara langsung. Selanjutnya dilakukan penyusunan program kerja berdasarkan hasil analisis kebutuhan masyarakat. Program yang telah disusun kemudian diimplementasikan melalui berbagai kegiatan edukatif dan pelatihan. Pada tahap akhir dilakukan evaluasi sederhana untuk mengetahui tingkat pemahaman dan dampak kegiatan terhadap masyarakat.

Berikut alur metode pelaksanaan kegiatan:



Bagan 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan

Program kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

1. Pelatihan pencatatan keuangan sederhana bagi pelaku UMKM.
2. Edukasi pemasaran digital melalui media sosial.
3. Pengajian dan kajian tajwid untuk penguatan nilai spiritual masyarakat.
4. Edukasi penggunaan media digital secara positif bagi remaja.
5. Senam lansia sebagai upaya peningkatan kesehatan dan interaksi sosial masyarakat.

Metode transfer pengetahuan dilakukan melalui ceramah interaktif, diskusi kelompok, simulasi praktik, serta pendampingan langsung kepada masyarakat agar materi yang diberikan dapat dipahami dan diterapkan secara berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Lambangsari dilakukan melalui berbagai program edukatif yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Program yang dilaksanakan meliputi pelatihan pencatatan keuangan sederhana bagi pelaku UMKM, edukasi pemasaran digital melalui media sosial, pengajian dan kajian tajwid, edukasi penggunaan media digital secara positif bagi remaja, serta senam lansia. Seluruh kegiatan dilaksanakan secara partisipatif dengan melibatkan masyarakat secara langsung agar materi yang diberikan dapat dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

1. Pelatihan Pencatatan Keuangan Sederhana bagi Pelaku UMKM

Pelatihan pencatatan keuangan sederhana dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha. Berdasarkan hasil observasi lapangan, sebagian besar pelaku usaha di Desa Lambangsari masih belum melakukan pencatatan keuangan secara teratur. Banyak pelaku usaha mencampurkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha sehingga sulit mengetahui keuntungan maupun perkembangan usaha yang dijalankan.

Kegiatan pelatihan dilakukan melalui penyampaian materi mengenai pentingnya manajemen keuangan sederhana, praktik pencatatan pemasukan dan pengeluaran harian, serta pengelolaan modal usaha. Peserta diberikan contoh format pencatatan sederhana yang mudah dipahami dan dapat diterapkan secara langsung dalam aktivitas usaha sehari-hari.



Foto 1. Pelatihan Pencatatan Keuangan Sederhana bagi Pelaku UMKM

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mulai memahami pentingnya administrasi keuangan dalam menjalankan usaha. Pelaku UMKM menjadi lebih sadar mengenai pentingnya pencatatan transaksi untuk mengetahui kondisi usaha secara lebih jelas. Selain itu, masyarakat juga mulai memahami pentingnya memisahkan pengeluaran rumah tangga dan pengeluaran usaha agar pengelolaan keuangan menjadi lebih teratur dan terarah.

Pelatihan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan wawasan masyarakat mengenai pengelolaan usaha mikro sehingga diharapkan dapat membantu meningkatkan keberlangsungan dan perkembangan usaha masyarakat di Desa Lambangsari.

2. Edukasi Pemasaran Digital melalui Media Sosial

Program edukasi pemasaran digital dilaksanakan untuk membantu masyarakat memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana promosi usaha. Berdasarkan hasil survei, sebagian besar pelaku usaha masih menggunakan metode pemasaran konvensional dan belum optimal memanfaatkan media sosial untuk memperluas pasar.

Kegiatan edukasi dilakukan melalui pelatihan penggunaan media sosial seperti WhatsApp, Facebook, dan Instagram sebagai media promosi produk. Peserta diberikan pemahaman mengenai cara membuat konten promosi sederhana, teknik pengambilan foto produk, penulisan caption menarik, serta pentingnya konsistensi dalam melakukan promosi digital.

Selama kegiatan berlangsung, masyarakat menunjukkan antusiasme yang tinggi karena materi yang diberikan dianggap relevan dengan kebutuhan usaha saat ini. Beberapa peserta mulai mencoba memasarkan produk mereka melalui media sosial setelah mengikuti pelatihan. Selain itu, masyarakat juga mulai memahami bahwa pemasaran digital dapat membantu memperluas jangkauan konsumen tanpa membutuhkan biaya promosi yang besar.

Program ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi digital masyarakat, khususnya dalam bidang pemasaran usaha. Pemanfaatan media sosial secara produktif diharapkan dapat membantu meningkatkan daya saing UMKM dan memperluas peluang ekonomi masyarakat Desa Lambangsari.

3. Pengajian dan Kajian Tajwid untuk Penguatan Nilai Spiritual Masyarakat

Kegiatan pengajian dan kajian tajwid dilaksanakan sebagai bentuk penguatan nilai spiritual dan moral masyarakat. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai bacaan Al-Qur'an yang baik dan benar sekaligus memperkuat nilai-nilai sosial keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pengajian rutin, pembelajaran tajwid dasar, dan diskusi mengenai nilai akhlak, toleransi, serta kepedulian sosial. Materi disampaikan secara komunikatif dan disesuaikan dengan kondisi masyarakat sehingga peserta dapat memahami materi dengan lebih mudah.



Foto 2. Kegiatan Pengajian dan Kajian Tajwid

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa masyarakat memiliki minat dan partisipasi yang tinggi dalam mengikuti pengajian dan kajian tajwid. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman spiritual masyarakat, tetapi juga mempererat hubungan sosial antarwarga melalui interaksi dan kegiatan bersama. Selain itu, masyarakat menjadi lebih termotivasi untuk menerapkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sosial sehari-hari.

Pengajian dan kajian tajwid juga menjadi media edukasi sosial yang efektif karena mampu menciptakan suasana kebersamaan dan memperkuat solidaritas masyarakat di lingkungan Desa Lambangsari.

4. Edukasi Penggunaan Media Digital secara Positif bagi Remaja

Program edukasi media digital bagi remaja dilaksanakan untuk meningkatkan kesadaran generasi muda dalam menggunakan media sosial secara bijak dan produktif. Berdasarkan hasil observasi, sebagian remaja masih memanfaatkan media sosial hanya untuk hiburan sehingga belum memahami potensi positif teknologi digital untuk pengembangan diri dan aktivitas edukatif.

Kegiatan edukasi dilakukan melalui penyampaian materi mengenai etika bermedia sosial, keamanan digital, bahaya penyebaran informasi palsu, serta pemanfaatan media digital untuk

kegiatan kreatif dan produktif. Remaja juga diberikan motivasi untuk menggunakan media sosial sebagai sarana belajar, pengembangan keterampilan, dan promosi kegiatan positif.



Foto 3. Edukasi Penggunaan Media Digital

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman remaja mengenai pentingnya penggunaan media digital secara bertanggung jawab. Peserta mulai memahami dampak positif dan negatif penggunaan media sosial serta pentingnya menjaga etika dalam berkomunikasi di dunia digital. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong remaja untuk lebih kreatif dalam memanfaatkan teknologi digital, seperti membuat konten edukatif dan memanfaatkan platform digital untuk mengembangkan potensi diri. Program ini diharapkan mampu membentuk generasi muda yang lebih bijak, kreatif, dan produktif dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi.

5. Senam Lansia sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan dan Interaksi Sosial Masyarakat

Kegiatan senam lansia dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan kesehatan fisik sekaligus memperkuat hubungan sosial masyarakat lanjut usia. Program ini dilakukan secara bersama-sama dengan melibatkan masyarakat lansia dan warga sekitar dalam suasana yang aktif dan menyenangkan.

Pelaksanaan senam lansia dipandu secara langsung dengan gerakan sederhana yang disesuaikan dengan kondisi fisik peserta. Selain kegiatan olahraga, peserta juga diberikan edukasi mengenai pentingnya menjaga kesehatan tubuh, pola hidup sehat, dan aktivitas fisik rutin bagi lansia. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa masyarakat lansia sangat antusias mengikuti program senam bersama. Kegiatan ini memberikan manfaat dalam meningkatkan kebugaran tubuh, mengurangi kejenuhan, serta menciptakan interaksi sosial yang lebih baik antarwarga. Lansia merasa lebih aktif dan termotivasi untuk menjaga kesehatan melalui aktivitas fisik secara rutin. Kegiatan senam lansia juga menjadi sarana mempererat hubungan sosial dan meningkatkan rasa kebersamaan di lingkungan masyarakat. Program ini menunjukkan bahwa kegiatan sederhana berbasis partisipasi masyarakat dapat memberikan dampak positif terhadap kualitas hidup masyarakat lanjut usia.

KESIMPULAN

Program berbasis edukasi ekonomi, keagamaan, digitalisasi, serta kesehatan masyarakat mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan partisipasi masyarakat. Melalui pelatihan pencatatan keuangan sederhana, pelaku umkm mulai memahami pentingnya pengelolaan keuangan usaha secara teratur dan terpisah dari keuangan pribadi sehingga dapat membantu pengembangan usaha secara lebih terarah. Selain itu, edukasi pemasaran digital memberikan pemahaman baru kepada masyarakat mengenai pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi usaha yang efektif dan mudah dijangkau.

Kegiatan pengajian dan kajian tajwid berhasil meningkatkan pemahaman spiritual masyarakat sekaligus memperkuat nilai sosial dan kebersamaan antarwarga. Edukasi penggunaan media digital bagi remaja juga memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran penggunaan teknologi secara bijak, kreatif, dan produktif. Sementara itu, kegiatan senam lansia mampu meningkatkan kesehatan fisik masyarakat lanjut usia serta mempererat interaksi sosial di lingkungan masyarakat. Secara keseluruhan, seluruh program yang dilaksanakan mampu mendorong terbentuknya masyarakat yang lebih mandiri, aktif, dan adaptif terhadap perkembangan sosial dan teknologi melalui pendekatan edukatif dan partisipatif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Pemerintah Desa Lambangsari, tokoh masyarakat, pelaku UMKM, serta seluruh masyarakat yang telah memberikan dukungan dan partisipasi aktif selama pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung. Apresiasi juga diberikan kepada seluruh pihak yang telah membantu kelancaran program sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

Terima kasih juga disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) IBM Bekasi, dosen pembimbing lapangan, serta seluruh pihak yang telah memberikan arahan, motivasi, dan fasilitas sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Semoga Sinergi dan kerja sama yang telah terjalin dapat terus berlanjut dalam mendukung pengembangan masyarakat yang mandiri, produktif, dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

DAFTAR RUJUKAN

- Darusman, Annisa, Y., & Hidayat, R. (2024). PENGUATAN LITERASI DIGITAL DI DESA PULAU GADANG: EVALUASI DAMPAK PENINGKATAN KESADARAN TEKNOLOGI. In *Communnity Development Journal* Vol. 5, Issue 6).
- Emmanuel, K. E., & Prasodjo, N. W. (2022). Asimilasi Sosial Kelompok Migran di Bekasi, Jawa Barat, Indonesia. *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, 6(4), 419-430.
- Fauzi, F., Siregar, H., Barus, B., & Syahbana Indraprahasta, G. (n.d.). Merevitalisasi UMKM Kabupaten Bekasi Melalui Transformasi Digital: Tinjauan PCA dan Analisis Spasial. *Jurnal Bisnis & Kewirausahaan*, 21, 2025.
- I Gst Agung Pramesti Dwi Putri, I., & Istri Ita Paramitha, A. (2025). SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan Peningkatan literasi digital untuk mewujudkan generasi cakap digital di SMAN 2 Sukawati. 9(3), 1481–1487.
- Iswanto Anwar, A., Bandang, A., Nagu, N., Mustari, B., Studi Akuntansi, P., Ekonomi dan Bisnis, F., Studi Ekonomi Pembangunan, P., & Hasanuddin, U. (2025). *Celebes Journal of Community Services Pemberdayaan Masyarakat Melalui Literasi Keuangan di Kabupaten Bantaeng*. 4, 153–162.
- Sitorus, O. F., Ningsih, R. A., Andini, A., Rahmawati, N. A., & Alfarisi, M. Y. (2025). Mengatasi Tantangan Transformasi Digital Umkm: Tantangan Dan Solusi Melalui Kegiatan Pendampingan di Jakarta dan Bekasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(6), 939–948.

Susilowati, T., Mustafa, F., Hendratni, T. W., Santosa, M. H., Nugraha, J. P., & Windreis, C. (2025). Pelatihan Dan Penguatan Literasi Digital Untuk Meningkatkan Kapasitas Umkm Menuju Pasar Internasional. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(1), 2554–2558.

Syuhada, W., Teguh Nugraha, A., Sugianto, H., & Hardikusuma, A. (n.d.). Strategi Peningkatan Kualitas Pelaku UMKM di Kabupaten Bekasi.

Wikipedia. (2025, August). Lambangsari, Tambun Selatan, Bekasi.

Yoga Satria, V., Sulton Al-Fikri, M., Qutub Nabillah, S., Prasetyo, D., Abror, S., & Sunan Giri Surabaya, U. (n.d.). Pemberdayaan UMKM melalui Pelatihan Digital Marketing untuk Meningkatkan Nilai Jual Produk di Desa Dukuh Menanggal Surabaya.